

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1      Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian Pola Penggunaan *Cotrimoxazole* pada Pasien HIV & AIDS di UPIPI RSUD Dr.Soetomo Surabaya pada periode 1 Januari sampai 31 Maret 2015 dapat disimpulkan bahwa :

1. Penggunaan *cotrimoxazole* melalui per oral ataupun sonde dengan dosis 960 mg per hari digunakan sebagai profilaksis sementara dosis 2-3 kali 960 mg sehari digunakan sebagai terapi pengobatan PCP dan dosis 5 kali 960 mg sehari, 3 kali 2 tablet 960 mg digunakan untuk infeksi berat.
2. Penggunaan *cotrimoxazole* yang digunakan dosis dan frekuensi sudah sesuai dengan guidelines sebagai terapi profilaksis maupun pengobatan PCP dan tidak terdapat permasalahan dengan obat lain.

#### **5.2      Saran**

Berdasarkan dari hasil penelitian disarankan pasien melakukan pemeriksaan CD4 pada awal dan sesudah terapi sehingga dapat diketahui adanya perkembangan setelah mendapatkan terapi *cotrimoxazole*. Perlu dilakukannya penelitian lebih lanjut dengan metode prospektif sehingga diperoleh pola penggunaan yang lebih spesifik hingga pasien selesai mendapatkan terapi pada saat rawat jalan. Bagi tenaga kesehatan yang berperan dalam perawatan pasien diharapkan untuk mengisi blangko rekam medik dengan jelas terutama bagi tenaga kefarmasian Apoteker Penanggung Jawab untuk selalu mengecek dan menuliskan pada rekam medik jika ada permasalahan yang timbul terkait dengan terapi obat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Advic, E., and Morgan, A.S., 2006, ‘Opportunistic Infections in Immunocompromised Patients’ in Arcangelo, V.P. and Peterson, A.M., *Pharmacotherapeutics for Advanced Practice: a Practical Approach*, 2<sup>th</sup> ed, Lippincott William & Wilkins, USA, pp 742-761.
- Brunton, L.L., Parker, K.L., Blumenthal, D.K., and Buxton, L.O., 2011, ‘Sulfonamida Trimetoprim-Sulfametokazol, Kuinolon, dan Obat untuk Infeksi Saluran Kemih’ in *Goodman & Gilman’s Manual of Pharmacology and Therapeutics*, Diterjemahkan dari bahasa inggris oleh Elin, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta, pp 681-686.
- Chambers, H.F., 2012, ‘Sulfonamida, Trimetropim & Kuinolon’ in Katzung, B.G., *Basic and Clinical Pharmacology*, 10<sup>th</sup> ed, Diterjemahkan dari bahasa inggris oleh Nugroho, A.W., Rendy, L., dan Dwijayanthi, L., Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta, pp 788-791.
- Coffey, S., 2014, *Guide for HIV/AIDS Clinical Care*, Health Resources and Services Administration, USA, pp 95-98.
- Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (Ditjen PP&PL) Kementerian Kesehatan RI, 2016, *Statistik Kasus HIV/AIDS Triwulan I di Indonesia*, Kementerian Kesehatan RI, Jakarta, pp 1-9.
- Fauci, A.S. and Lane, H.C., 2015, ‘Infections Due to Human Immunodeficiency Virus and Other Human Retrovirus’, in Kasper, D.L., Hauser, S.L., Jameson. J.L., Fauci, A.S., Longo, D.L., Loscalzo, J., *Harrison’s Principles of Internal Medicines*, 19<sup>th</sup> ed., McGraw-Hill, New York, pp 1215-1229.
- Gamma, H., 2008. *Drug Utilization Studies*, Arquivos De Medica, Vol 22, No 2/3, 69, 71-72.
- Gunawan, S.G., 2012, *Farmakologi dan Terapi*, Edisi kelima, Departemen Farmakologi dan Terapeutik Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta, pp 599-601.

Herschel, B.M,D., 2008, ‘HIV Infection’, in Southwick, F.S., *Infectious Diseases a clinical short course*, 2<sup>th</sup> ed., McGraw-Hill, New York, pp 412-415.

Kementerian Kesehatan RI, 2011, *TataLaksana Klinis Infeksi HIV dan Terapi Antiretroviral pada Orang Dewasa*, Kementerian Kesehatan RI, Jakarta, pp 10.

Kementerian Kesehatan RI, 2012, *Petunjuk Teknis Tata Laksana Klinis Koinfeksi TB-HIV*, Kementerian Kesehatan RI, Jakarta, pp 7-81.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2013, *Estimasi dan Proyeksi HIV/AIDS di Indonesia Tahun 2011-2016*, diakses 3 April 2017  
[http://pppl.depkes.go.id/\\_asset/\\_download/Estimasi%20&%20Proyeksi%20HIV%20AIDS%20di%20Indonesia%20th%202011-2016.pdf](http://pppl.depkes.go.id/_asset/_download/Estimasi%20&%20Proyeksi%20HIV%20AIDS%20di%20Indonesia%20th%202011-2016.pdf)

Kementerian Kesehatan RI, 2014, *PERMENKES Tentang Pedoman Pengobatan Antiretroviral*, Departemen Kesehatan RI, Jakarta, 10-41.

Kumalasari, I.Y., 2013., *Perilaku Berisiko Penyebab Human Immunodeficiency Virus (Hiv) Positif (Studi Kasus Di Rumah Damai Kelurahan Cepoko Kecamatan Gunungpati Kota Semarang)*, FIK UNNES, Semarang.

Lacy, C, F., Armstrong, L, L., Goldman, M, P., Lance, L, L., 2009, *Drug Information Handbook*, Ed.18, Lexi-Comp INC, USA, pp 1516-1519, 1842-1846.

Lestari, D.W.D., dan Laksana, A.S.D., 2010., *Faktor-Faktor Risiko Penularan Hiv/Aids Pada Laki-Laki Dengan Orientasi Seks Heteroseksual Dan Homoseksual Di Purwokerto.*, (Online), International journal of health volume 4, diakses 3 April 2017, [https://www.google.co.id/?gws\\_rd=ssl#hl=id&sclient=psyab&q=faktorfaktor+risiko+penularan+hiv/aids+pada+lakilaki+dengan+orientasi+seks+heteroseksual+dan+homoseksual+di+purwokerto&spf=1](https://www.google.co.id/?gws_rd=ssl#hl=id&sclient=psyab&q=faktorfaktor+risiko+penularan+hiv/aids+pada+lakilaki+dengan+orientasi+seks+heteroseksual+dan+homoseksual+di+purwokerto&spf=1).

Mandal, B, K., Wilkins, E, G, L., Dunbar, E, M., Mayon-White, R, T., 2008, ‘Acquired Immunodeficiency Syndrome (AIDS)’ in *Lecture Note on Infectious Diseases*, 6<sup>th</sup> ed, Erlangga, Jakarta, pp 199-219.

Office of AIDS Research Advisory Council (OARAC), 2014, *Guidelines for the Use of Antiretroviral Agents in HIV-1-Infected Adults and*

*Adolescents*, diakses 11 Agustus 2015  
[http://aidsinfo.nih.gov/guidelines\\_pp\\_C7](http://aidsinfo.nih.gov/guidelines_pp_C7).

- Price, Sylvia A., Wilson, Lorraine M., 2013, *Patofisiologi : Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit*, Ed. 6, Vol. 1, EGC, Jakarta, pp 227-234.
- Putri, A.J., Darwin, E., Efrida, 2015, Pola Infeksi Oportunistik yang Menyebabkan Kematian pada Penyandang AIDS di RS Dr. M. Djamil Padang Tahun 2010-2012, *Jurnal Kesehatan Andalas*, 4(1): 1-6, diunduh pada 30 November 2016, <http://jurnal.fk.unand.ac.id>
- Sachdeva, P.D., 2010. Drug Utilization Studies-Scope and Future Perspectives, *International Journal on Pharmaceutical and Biological Research*, Vol.1, No. 1, 11-15.
- Subowo, 2013, *Imunologi Klinik*, Ed. 2, Sagung Seto, Jakarta, pp 176.
- Tatro . D.S, 2009, *Drug Interaction Facts*, Wolters Kluwer Health, USA, pp 171, 939, 1107, 1814.
- Tedbury, R.P., and Freed, O.E., 2015, HIV-1 Gag: An Emerging Target for Antiretroviral Therapy, *Current Topics in Microbiology and Immunology*, 389: 172-173.
- Walzer, P.D., 2012, ‘Pneumonia Pneumocytis Carinii’, in Isselbacher, K.J., Braunwald, E., Wilson, J.D., Martin, J.B., Fauci, A.S., Kasper, D.L., *Harrison’s Principles of Internal Medicines*, 13<sup>th</sup> ed, McGraw-Hill, New York, Vol 2: 1027-1030.
- Wartono, J.H., Chanif, A., Maryati, S., dan Subandrio, Y., 1999., *AIDS/HIV Dikenal untuk Dihindari*, Lembaga Pengembangan Informasi Indonesia (LEPIN), Jakarta, pp 101-110.
- WHO, 2006, *Guidelines on Co-trimoxazole Prophylaxis for HIV-Related Infections Among Children, Adolescents and Adults : Recommendations for a Public Health Approach*, diunduh pada 10 Oktober 2016, <http://www.who.int/hiv/pub/guidelines/ctxguidelines.pdf>
- WHO, 2015, *Global Summary of the HIV/AIDS Epidemic*, Diunduh pada 3 Desember 2015, [http://www.who.int/hiv/data/epi\\_core\\_july2015.png?ua=1](http://www.who.int/hiv/data/epi_core_july2015.png?ua=1).
- WHO and UNICEF, 2009, *Co-Trimoxazole Prophylaxis for HIV-Exposed And HIV-Infected Infants and Children: Practical Approaches to Implementation and Scale Up*, diunduh pada 10 Oktober 2016, [https://www.unicef.org/aids/files/CotrimoxazoleGuide\\_2009.pdf](https://www.unicef.org/aids/files/CotrimoxazoleGuide_2009.pdf)

- Wiley, J., Limited, J., French, K., 2014, *Kesehatan Seksual*, Diterjemahkan dari Bahasa Inggris oleh Damayanti. R., Bumi Medika, Jakarta, pp 141-146.
- Yulistiani dan Sumarno, 2013, *Farmakoterapi Penyakit HIV/AIDS*, Pusat Penerbitan dan Percetakan UNAIR (AUP), Surabaya, pp 5-9.
- Yunihastuti, E., Djauzi, S., Djoerban, Z., 2005, *Infeksi oportunistik pada AIDS*, Balai Penerbit FKUI, Jakarta, pp 3-6.